

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI RUPA
BAB 4 : BERKARYA DENGAN BAHAN ALAM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Seni Musik
Kelas / Fase / Semester : VIII / D / II (Genap)
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang komposisi (unsur dan prinsip seni rupa) dari pembelajaran sebelumnya. Mereka juga memiliki kesadaran dasar tentang lingkungan dan bahan-bahan yang ada di sekitar mereka.
- **Minat** : Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap kegiatan eksperimen dan praktik langsung (*hands-on*). Mereka tertarik untuk menciptakan sesuatu yang baru dari bahan-bahan yang tidak biasa.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan yang kaya akan sumber daya alam (tumbuhan) dan juga menghasilkan limbah rumah tangga (bahan daur ulang), yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang relevan.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Belajar melalui demonstrasi pengolahan bahan alam dan melihat contoh-contoh karya jadi yang inspiratif.
 - **Auditori**: Belajar melalui diskusi kelompok tentang ide dan perencanaan proyek, serta mendengarkan penjelasan guru tentang teknik dan prosedur.
 - **Kinestetik**: Belajar secara optimal melalui kegiatan eksplorasi langsung, seperti mengumpulkan bahan, mengolah pewarna, menempel, dan merangkai karya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami konsep pemanfaatan bahan alam dan bahan daur ulang sebagai medium alternatif dalam berkarya seni rupa. Memahami prinsip kreativitas sebagai kemampuan mengolah dan menemukan hal baru.
 - **Prosedural**: Menerapkan teknik pengolahan bahan alam menjadi pewarna, teknik mozaik dan kolase menggunakan daun kering dan cangkang telur, serta langkah-langkah menciptakan karya dari bahan bekas.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan dengan isu lingkungan global (*back to nature*, 3R - *Reduce, Reuse, Recycle*). Keterampilan ini mendorong siswa untuk lebih peduli lingkungan, kreatif dalam memecahkan masalah, dan membuka peluang wirausaha produk kerajinan.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Tantangan utama terletak pada proses eksplorasi dan eksperimen dengan bahan yang karakternya tidak terduga, yang menuntut kesabaran dan

keaktivitas.

- **Struktur Materi:** Materi disusun dari eksplorasi bahan mentah (mengolah warna alam), dilanjutkan dengan pemanfaatan bahan organik kering (hiasan daun), dan diakhiri dengan pemanfaatan limbah anorganik (karya daur ulang).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menunjukkan akhlak kepada alam dengan memanfaatkan sumber daya secara bijak dan mengurangi sampah.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis potensi bahan-bahan di sekitar untuk diubah menjadi karya seni yang bernilai.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan yang baru dan orisinal dari bahan-bahan yang tidak lazim.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan eksperimen dan menciptakan proyek karya.
 - **Kemandirian:** Mampu merencanakan dan melaksanakan proyek pembuatan karya secara mandiri atau dalam kelompok kecil.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan sikap peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan melalui praktik daur ulang.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menunjukkan rasa syukur dan tanggung jawab terhadap alam ciptaan Tuhan dengan memanfaatkannya secara positif dan tidak merusak.
- **Kewargaan:** Berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan sekolah dan sekitarnya melalui kegiatan daur ulang sampah menjadi karya seni.
- **Penalaran Kritis:** Mampu mengidentifikasi masalah (limbah) dan menemukan solusi kreatif (karya seni) dengan menganalisis sifat dan potensi bahan.
- **Kreativitas:** Mampu menghasilkan karya inovatif dari bahan alam dan bahan bekas, menunjukkan kelancaran dan keluwesan dalam berpikir.
- **Kolaborasi:** Mampu berkoordinasi dan bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan proyek eksperimen dan pembuatan karya.
- **Kemandirian:** Percaya diri dalam bereksperimen dan tidak bergantung pada bahan-bahan konvensional (pabrikasi) untuk berkarya.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya menjaga kebersihan dan keselamatan saat mengolah bahan alam dan bahan bekas.
- **Komunikasi:** Mampu mempresentasikan hasil eksperimen dan menjelaskan proses kreatif di balik karya yang dibuat dari bahan alam/daur ulang.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Mengalami (*Experiencing*)**
Menganalisis unsur rupa dan prinsip desain dalam benda-benda di sekitar/karya seni rupa.
- **Merefleksikan (*Reflecting*)**
Merefleksikan dan mengapresiasi karya diri sendiri dan teman sekelas; membandingkan unsur rupa, prinsip desain, dan fungsi karya seni rupa menggunakan kosa kata seni rupa yang sesuai.
- **Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)**
Mengaplikasikan variasi teknik penggunaan alat dan bahan yang dimiliki untuk berkarya; mengeksplorasi alternatif/potensi alat dan bahan yang ada di lingkungan sekitar.
- **Menciptakan (*Making/Creating*)**
Membuat karya seni rupa berdasarkan pengalaman dan/atau hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitar, dengan mempertimbangkan fungsi, menggunakan gaya atau teknik yang telah dipelajari.
- **Berdampak (*Impacting*)**
Menghasilkan karya seni rupa untuk merespon pengalaman sehari-hari dan mengekspresikan perasaan atau minat.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (Biologi/Kimia):** Mempelajari tentang pigmen warna pada tumbuhan dan proses ekstraksi sederhana.
- **Prakarya:** Mengembangkan keterampilan kerajinan tangan dan memahami prinsip pengolahan limbah (3R).
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Membahas isu lingkungan seperti sampah dan pemanasan global, serta peran kreativitas dalam ekonomi sirkular.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis bahan alam yang dapat diolah menjadi bahan warna. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu merencanakan dan melakukan eksperimen pengolahan bahan alam menjadi ekstrak pewarna. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu membuat desain hiasan dinding dan memilih jenis daun kering yang sesuai dengan desain. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengaplikasikan desain menjadi karya hiasan dinding menggunakan teknik mozaik/kolase dari daun kering. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu menjelaskan konsep daur ulang (3R) dan mengidentifikasi bahan bekas yang dapat dijadikan karya seni. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu merancang pembuatan karya seni rupa (mozaik) dari bahan daur ulang cangkang telur. (2 JP)
- **Pertemuan 7:** Peserta didik mampu membuat karya mozaik dari cangkang telur sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. (2 JP)
- **Pertemuan 8:** Peserta didik mampu menyelenggarakan pameran karya "Alam dan Daur Ulang" serta melakukan refleksi atas proses berkarya. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Membuat pewarna dari kunyit, daun pandan, atau bunga telang yang ada di kebun sekolah atau lingkungan rumah. Membuat hiasan dinding dari daun jati atau daun mangga kering yang berguguran di halaman. Membuat mozaik dari cangkang telur sisa limbah dapur atau kantin sekolah.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning, Experiment-Based Learning.*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk mengamati tekstur, warna, dan bentuk unik dari setiap bahan alam dan bahan bekas, menemukan potensi keindahan di dalamnya.
 - **Meaningful Learning:** Setiap proyek memiliki makna yang kuat karena terhubung langsung dengan isu lingkungan dan pemanfaatan sumber daya lokal, membuat peserta didik merasa karyanya memiliki dampak.
 - **Joyful Learning:** Proses belajar menjadi petualangan yang menyenangkan melalui kegiatan eksperimen, "berburu" bahan di alam, dan kepuasan mengubah "sampah" menjadi "harta".
- **Metode Pembelajaran:** Eksperimen, Demonstrasi, Proyek Kelompok, Praktik, Pameran Karya.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Peserta didik bebas memilih jenis tumbuhan lokal untuk dieksplorasi sebagai pewarna, atau jenis bahan daur ulang lain selain cangkang telur (misal: serutan kayu, potongan kain).
 - **Diferensiasi Proses:** Guru memberikan tingkat bimbingan yang berbeda. Kelompok yang mandiri didorong untuk bereksperimen lebih jauh, sementara kelompok yang butuh bantuan diberi panduan langkah-demi-langkah.
 - **Diferensiasi Produk:** Desain karya (hiasan dinding, mozaik) bisa berbentuk figuratif atau non-figuratif (abstrak), sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan petugas kebersihan sekolah atau bank sampah (jika ada) untuk sumber bahan daur ulang. Berkolaborasi dengan guru IPA untuk aspek ilmiah dari ekstraksi pigmen.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang perajin lokal yang memanfaatkan bahan alam atau daur ulang untuk berbagi cerita dan teknik.
- **Mitra Digital:** Mencari tutorial *DIY (Do It Yourself)* kerajinan dari bahan alam dan daur ulang di YouTube atau Pinterest.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menggunakan area luar kelas atau laboratorium IPA untuk kegiatan eksperimen pewarna alam.
 - Menyediakan "Pojo Bahan" di mana peserta didik bisa menyimpan dan berbagi temuan bahan alam atau daur ulang.

- **Ruang Virtual:**
 - Membuat blog kelas atau akun Instagram untuk mendokumentasikan proses dan hasil eksperimen, serta mempublikasikan karya akhir.
- **Budaya Belajar:**
 - Mendorong budaya "tidak takut gagal" dalam bereksperimen. Setiap hasil, bahkan yang tidak sesuai harapan, dianggap sebagai sebuah penemuan.
 - Menanamkan kebiasaan untuk membersihkan dan merapikan kembali area kerja setelah selesai berkarya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari informasi tentang jenis-jenis tumbuhan penghasil warna atau ide-ide kerajinan daur ulang.
- **Forum Diskusi Daring:** Berbagi foto proses eksperimen dan meminta saran dari teman di grup kelas.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan angket online untuk refleksi di akhir bab.
- **Media Presentasi Digital:** Kelompok dapat membuat presentasi singkat tentang hasil eksperimen pewarna alam mereka.
- **Media Publikasi Digital:** Mempublikasikan karya-karya terbaik di media sosial sekolah dengan tagar #SeniDaurUlang #KaryaBahanAlam.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Mengenal Bahan Warna Alam

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru menunjukkan selebar kain batik tulis tradisional dengan pewarna alam (misal: sogan) dan bertanya, "Sebelum ada cat pabrikan, kira-kira nenek moyang kita menggunakan apa untuk mewarnai kain dan benda lainnya?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa alam menyediakan sumber warna yang luar biasa dan kita akan belajar menjadi "penemu" warna.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Mindful):** Guru menjelaskan tentang bahan warna alam yang berasal dari berbagai bagian tumbuhan (daun, bunga, buah, akar, kulit kayu).
- **Identifikasi:** Guru menunjukkan beberapa contoh bahan alam yang mudah ditemukan (kunyit, daun suji, bunga telang, bubuk kopi) dan menjelaskan potensi warna yang dihasilkan.
- **Perancangan Proyek:** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk merencanakan eksperimen: memilih 1-2 jenis bahan alam yang akan diolah, dan memprediksi warna apa yang akan dihasilkan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru menyediakan daftar pilihan bahan alam yang mudah ditemukan di sekitar sekolah/daerah Tulungagung.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Tantangan apa yang kalian bayangkan akan muncul saat mencoba membuat

cat dari tumbuhan?"

- **Rangkuman:** Guru merangkum jenis-jenis sumber pewarna alam.
- **Tindak Lanjut:** Setiap kelompok ditugaskan untuk membawa bahan alam yang telah mereka pilih untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Praktik Mengolah Bahan Warna Alam

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Persiapan:** Kelompok menyiapkan bahan alam yang dibawa dan alat-alat yang disediakan guru (wadah, alat tumbuk/blender, saringan).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan untuk melakukan eksperimen ekstraksi warna.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Demonstrasi:** Guru mendemonstrasikan salah satu proses ekstraksi warna, misalnya dari kunyit (diparut, dicampur air, diperas, diendapkan).
- **Praktik Eksperimen (Joyful, Kinestetik):** Setiap kelompok melakukan eksperimen dengan bahan yang mereka bawa, mengikuti prosedur umum (dihancurkan, dicampur air, disaring).
- **Observasi:** Peserta didik mengamati perubahan warna air dan mencatat hasil ekstraksi mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru berkeliling untuk membimbing setiap kelompok, memastikan keamanan dan membantu mengatasi kesulitan teknis.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Berbagi Hasil:** Setiap kelompok menunjukkan hasil ekstrak warna mereka.
- **Refleksi:** "Apakah warna yang dihasilkan sesuai dengan prediksi kalian? Apa yang mengejutkan?"
- **Tindak Lanjut:** Hasil ekstrak (endapan) dijemur/di angin-anginkan. Peserta didik diingatkan untuk pertemuan berikutnya akan membuat karya dari daun kering.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Mendesain Hiasan Dinding dari Daun Kering

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru menunjukkan beberapa contoh karya seni yang terbuat dari daun kering dan bertanya, "Keindahan apa yang bisa kalian temukan dari sehelai daun yang sudah kering dan gugur?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa kita bisa menciptakan komposisi yang indah dari bahan-bahan yang sering dianggap sampah.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan untuk merancang hiasan dinding.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Bahan:** Peserta didik diajak ke taman sekolah untuk mengumpulkan berbagai jenis daun kering dengan bentuk, ukuran, dan warna yang berbeda.
- **Perancangan Desain (Joyful):** Kembali ke kelas, peserta didik (dalam kelompok) mulai menyusun daun-daun yang mereka temukan di atas kertas untuk membuat sketsa/rancangan komposisi. Komposisi bisa berbentuk figuratif (hewan, wajah) atau abstrak.
- **Diskusi Kelompok:** Kelompok mendiskusikan desain terbaik dan jenis daun apa saja yang akan mereka gunakan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Kebebasan penuh diberikan pada kelompok untuk menentukan tema dan gaya komposisi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Presentasi Ide:** Setiap kelompok secara singkat menunjukkan sketsa rancangan mereka.
- **Refleksi:** "Bagaimana bentuk dan warna daun yang berbeda bisa membantu menciptakan komposisi yang menarik?"
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik membawa karton/triplek bekas dan lem untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Membuat Hiasan Dinding dari Daun Kering

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Persiapan:** Kelompok menyiapkan sketsa desain, daun-daun kering, media dasar (karton), dan lem.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan untuk merealisasikan desain menjadi karya jadi.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Praktik Berkarya (Meaningful, Kinestetik):** Peserta didik mulai menempelkan daun-daun kering pada media dasar sesuai dengan desain yang telah dibuat.
- **Fokus pada Komposisi:** Guru mengingatkan peserta didik untuk memperhatikan prinsip-prinsip komposisi seperti keseimbangan, ritme, dan kesatuan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang mengalami kesulitan dalam menempel bahan yang rapuh akan dibantu oleh guru. Kelompok yang sudah mahir bisa menambahkan detail dari bahan alam lain seperti ranting kecil atau biji-bijian.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Gallery Walk:** Karya yang sudah jadi dipajang dan peserta didik berkeliling untuk saling mengapresiasi.
- **Refleksi:** "Apa bagian tersulit dari bekerja dengan bahan daun kering?"
- **Tindak Lanjut:** Menginformasikan topik berikutnya adalah tentang daur ulang.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Konsep Daur Ulang dan Potensi Limbah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru menunjukkan tumpukan sampah (bersih dan aman: botol plastik, kertas, cangkang telur) dan bertanya, "Apakah ini semua benar-benar tidak berguna?"
- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan fokus pada *Recycle* (daur ulang) menjadi karya seni.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Identifikasi Bahan:** Guru fokus pada satu jenis limbah: cangkang telur. Guru menjelaskan potensinya sebagai bahan mozaik karena tekstur dan warnanya.
- **Diskusi:** Diskusi tentang bagaimana limbah cangkang telur ini bisa diolah (dibersihkan, dikeringkan, diwarnai jika perlu, diremukkan).
- **Brainstorming Ide:** Peserta didik (dalam kelompok baru) melakukan curah pendapat untuk ide karya mozaik dari cangkang telur.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru menunjukkan berbagai contoh karya mozaik dari cangkang telur, dari yang sederhana (pola geometris) hingga yang rumit (gambar hewan).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Selain cangkang telur, limbah apa lagi di sekitar kita yang bisa dijadikan karya seni?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum potensi bahan daur ulang sebagai media seni.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik ditugaskan membawa cangkang telur yang sudah dibersihkan dan media dasar (karton/triplek) untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 & 7 (4 JP : 160 MENIT)

Topik : Merancang dan Membuat Mozaik Cangkang Telur

(Kegiatan ini digabung dalam 2 pertemuan untuk memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT - Pertemuan 6)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Persiapan:** Peserta didik menyiapkan bahan (cangkang telur, media, lem) dan alat.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan untuk merancang dan mulai membuat mozaik.

KEGIATAN INTI (140 MENIT - Gabungan 2 Pertemuan)

- **Perancangan (Pertemuan 6):** Peserta didik membuat sketsa desain di atas media dasar (karton/triplek).
- **Persiapan Bahan (Pertemuan 6):** Peserta didik meremukkan cangkang telur menjadi kepingan-kepingan dengan ukuran yang diinginkan.
- **Praktik Mozaik (Pertemuan 7):** Peserta didik mulai menempelkan kepingan cangkang telur pada media mengikuti sketsa. Proses ini melatih kesabaran dan ketelitian (*Mindful*).

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Produk:** Desain bisa berupa pola abstrak sederhana atau gambar figuratif yang lebih kompleks. Peserta didik juga bisa memilih untuk mewarnai cangkang telur terlebih dahulu atau membiarkannya berwarna alami.
- **Proses:** Guru mendemonstrasikan teknik menempel yang efektif (memberi lem pada media, bukan pada kepingan) dan membantu kelompok yang kesulitan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT - Pertemuan 7)

- **Pembersihan:** Peserta didik membersihkan area kerja mereka.
- **Refleksi:** "Bagaimana perasaan kalian setelah dengan sabar menyusun kepingan-kepingan kecil menjadi sebuah gambar utuh?"
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan karya di rumah jika belum tuntas dan mempersiapkan untuk pameran kelas.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Pameran Karya "Alam dan Daur Ulang"

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Persiapan Pameran (Joyful):** Peserta didik menata semua karya dari Bab 4 (lukisan dengan warna alam, hiasan daun kering, mozaik cangkang telur) di dalam kelas.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan untuk saling mengapresiasi karya dan merefleksikan seluruh proses pembelajaran di Bab 4.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Gallery Walk:** Peserta didik berkeliling melihat semua karya yang dipamerkan.
- **Apresiasi:** Setiap peserta didik diminta untuk memberikan apresiasi kepada 2 karya (selain karyanya sendiri) menggunakan *sticky notes*. Apresiasi fokus pada kreativitas penggunaan bahan.
- **Diskusi Kelas:** Guru memandu diskusi, menanyakan beberapa hal:
 - "Karya mana yang paling kreatif dalam memanfaatkan bahan? Mengapa?"
 - "Apa pelajaran terpenting yang kalian dapat dari Bab ini?"
 - "Bagaimana Bab ini mengubah cara pandang kalian terhadap alam dan sampah?"

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** Peserta didik menuliskan refleksi singkat tentang pengalaman mereka berkarya dengan bahan alam dan daur ulang.
- **Apresiasi dari Guru:** Guru memberikan apresiasi umum atas semua usaha, kreativitas, dan semangat eksperimen peserta didik.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, bertanya "Apakah kalian pernah mencoba membuat sesuatu dari bahan-bahan yang ditemukan di kebun atau dari barang bekas?"
- **Survei Singkat:** Meminta peserta didik menyebutkan nama tumbuhan yang mereka tahu memiliki warna yang kuat (misal: kunyit).

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti “Mengapa endapan pewarna harus dikeringkan terlebih dahulu?” atau “Bagaimana cara menempel daun kering agar tidak mudah patah?”
- **Diskusi Kelompok:** Menilai keaktifan dalam merancang proyek dan memecahkan masalah saat eksperimen.
- **Observasi:** Mengamati keterampilan proses (menumbuk, menyaring, menempel), kesabaran, dan ketelitian peserta didik.
- **Produk (Proses):**
 - **Catatan Eksperimen:** Penilaian pada kelengkapan catatan hasil percobaan pewarna alam.
 - **Sketsa Desain:** Penilaian pada orisinalitas ide untuk karya hiasan daun dan mozaik.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Hiasan Dinding Daun Kering:** Hasil akhir karya komposisi dari daun kering.
 - **Mozaik Cangkang Telur:** Hasil akhir karya mozaik dari bahan daur ulang.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Hasil Eksperimen:** Kemampuan kelompok dalam menjelaskan proses dan hasil percobaan pewarna alam.
 - **Partisipasi dalam Pameran:** Keaktifan dalam memberikan apresiasi yang membangun kepada karya teman.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep kreativitas, bahan alternatif, dan daur ulang.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Kegiatan memanfaatkan kembali bahan bekas pakai yang sudah tidak berguna menjadi barang baru yang lebih bermanfaat adalah prinsip...
 - a. Reduce (Mengurangi)
 - b. Reuse (Menggunakan kembali)
 - c. Recycle (Mendaur ulang)
 - d. Replace (Mengganti)
 - e. Repair (Memperbaiki)
2. Bagian dari tumbuhan kunyit yang paling banyak mengandung pigmen warna kuning untuk dijadikan pewarna alami adalah...
 - a. Daun
 - b. Bunga
 - c. Batang
 - d. Rimpang (umbi)
 - e. Biji
3. Teknik seni rupa yang menciptakan gambar dengan cara menyusun dan menempelkan kepingan-kepingan kecil dari bahan seperti cangkang telur, keramik, atau kaca disebut...
 - a. Kolase
 - b. Montase
 - c. Mozaik
 - d. Aplikasi

- e. Patung
- 4. Menurut Utami Munandar, kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan...
 - a. Kerapian
 - b. Kecepatan
 - c. Orisinalitas
 - d. Kekuatan
 - e. Ketaatan
- 5. Tujuan utama dari pembelajaran berkarya dengan bahan alam dan daur ulang adalah untuk mengembangkan sikap...
 - a. Bergantung pada bahan pabrikan
 - b. Konsumtif dan boros
 - c. Kreatif dan peduli lingkungan
 - d. Acuh tak acuh terhadap sampah
 - e. Malas bereksperimen

Esai

- 1. Jelaskan langkah-langkah umum yang kamu lakukan untuk membuat ekstrak pewarna dari bahan alam (misalnya dari daun-daunan)!
- 2. Bayangkan lingkungan sekolahmu menghasilkan banyak sampah serutan kayu dari pelajaran prakarya. Berikan sebuah ide kreatif untuk mendaur ulang limbah serutan kayu tersebut menjadi sebuah karya seni rupa! Jelaskan konsep dan teknik yang akan kamu gunakan!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.